



Peran Kelompok Tani dalam Peningkatan Produktivitas Padi di Desa Kedungjaya Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi

The Role of Farmers Group in Increasing Rice Productivity In Kedungjaya Village, Babelan District, Bekasi Regency

Herni Lindiawati^{1)*}, Endang Sriningsih¹⁾, Indah Widyarini¹⁾

¹⁾ Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman
Jalan Dr. Soeparno nomor 63, Purwokerto, Banyumas-Jawa Tengah, Indonesia, 53122

Abstract: *Efforts to increase agricultural productivity can be made by developing agricultural institutions and increasing the ability of small farmer groups. This study aims to: 1) analyze the role of farmer groups in increasing rice productivity in Kedungjaya Village, Babelan District, Bekasi Regency. 2) analyze the level of rice productivity in Kedungjaya Village, Babelan District, Bekasi Regency. 3) analyze the relationship between the role of farmer groups and the increase in rice productivity in Kedungjaya Village, Babelan District, Bekasi Regency. The research method used is a case study with a purposive sampling method with the consideration that Kedung Jaya Village has the largest rice productivity in Babelan District, Bekasi Regency. Research activities were carried out in December 2021. Data analysis used Chi-Square (X^2) at a significance level of 0.05 and was supplemented with qualitative information presented descriptively. The results showed that the role of farmer groups in Kedungjaya Village, Babelan Subdistrict, Bekasi Regency was included in the high category. The level of rice productivity in farmer groups in Kedungjaya Village, Babelan District, Bekasi Regency is included in the high category, namely ≥ 8.2 tons / ha. The results of the Chi-Square test obtained X^2 counted 8.674 which means there is a significant relationship between the role of farmer groups with increased rice productivity in Kedungjaya Village, Babelan District, Bekasi Regency.*

Keywords: *farmer groups, productivity, rice.*

Abstrak: Upaya peningkatan produktivitas pertanian dapat dilakukan dengan pengembangan kelembagaan pertanian dan peningkatan kemampuan kelompok-kelompok petani kecil. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis peran kelompok tani terhadap peningkatan produktivitas padi di Desa Kedungjaya Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. 2) menganalisis tingkat produktivitas padi di Desa Kedungjaya Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. 3) menganalisis hubungan antara peran kelompok tani dengan peningkatan produktivitas padi di Desa Kedungjaya Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Metode penelitian yang digunakan yaitu studi kasus dengan metode pengambilan sampel dilakukan secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Kedung Jaya memiliki produktivitas padi terbesar di Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada Bulan Desember 2021. Analisis Data menggunakan *Chi-Square* (X^2) pada taraf signifikansi 0,05 dan ditambah dengan informasi kualitatif yang disajikan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kelompok tani di Desa Kedungjaya Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi termasuk kedalam kategori tinggi. Tingkat produktivitas padi pada kelompok tani di Desa Kedungjaya Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi termasuk kedalam kategori tinggi yaitu $\geq 8,2$ Ton/Ha. Hasil uji *Chi-Square* diperoleh X^2 hitung sebesar 8,674 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara peran kelompok tani dengan peningkatan produktivitas padi di Desa Kedungjaya Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.

Kata Kunci: kelompok tani, produktivitas, padi..

Pendahuluan

Pembangunan pertanian tidak terlepas dari peran serta masyarakat tani. Peran tersebut sangat penting sebagai pemutar roda perekonomian negara, maka perlu pemberdayaan masyarakat tani, sehingga petani mempunyai *power* yang mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Pengertian peran menurut Soekanto (2002), merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Meningkatnya pembangunan pertanian tidak terlepas dari upaya peningkatan daya saing petani, salah satunya adalah pengembangan kelembagaan pertanian, pemberdayaan, pemantapan dan peningkatan kemampuan kelompok-kelompok petani kecil. Kelompok tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan yang diharapkan lebih terarah dalam perubahan aktivitas usahatani yang lebih baik (Mandasari, 2014). Menurut Abbas (2009), peran kelompok tani meliputi tiga, yaitu peran kelompok tani dalam upaya peningkatan produktivitas dapat dilihat dari kerjasama kelompok, perencanaan dan persiapan kebutuhan belajar serta pengambilan keputusan dalam mengembangkan unit produksi.

Aktivitas usahatani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan dalam produktivitas usahatani yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya. Produktivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan bagaimana baiknya sumberdaya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal (Herjanto, 2007).

Setiap daerah memiliki komoditas unggulan sesuai dengan kondisi lingkungan. Komoditas unggulan tersebut menjadi sumber penghasilan bagi penduduk yang tinggal dalam suatu daerah seperti halnya Kabupaten Bekasi. Komoditas unggulan di Kabupaten Bekasi adalah padi. Namun, data produktivitas padi di Kabupaten Bekasi menunjukkan bahwa selama lima tahun terakhir produktivitas padi mengalami penurunan pada tahun 2017 (Tabel 1).

Produktivitas padi di Kabupaten Bekasi pada tahun 2017 mengalami penurunan hingga 37.458 ton (6,5%) akibat kemarau panjang. Kemarau panjang yang terjadi menyebabkan dampak kekeringan bagi kebutuhan air bersih masyarakat maupun kebutuhan air bagi tanaman petani, khususnya tanaman pangan seperti padi sehingga produktivitasnya menurun (Tabel 1). Kecamatan Babelan adalah salah satu wilayah yang diandalkan di Kabupaten Bekasi untuk memproduksi padi. Kecamatan Babelan memiliki luas 59,41 km² (BPS Bekasi, 2020).

Tabel 1. Data produktivitas padi di Kabupaten Bekasi periode 2015-2019.

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2015	89,819	572,898	5,701
2016	97,577	611,386	6,049
2017	91,945	573,928	5,887
2018	441,34	2459,63	55,73
2019	518,27	3045,20	58,76

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi, 2020.

Tabel 2. Luas panen, produksi dan produktivitas padi di Kecamatan Babelan Tahun 2019.

Desa	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produk-tivitas (Ton/Ha)
Bahagia	3,60	19,50	5,50
Kebalen	4,80	30,00	6,25
Babelan Kota	14,20	56,40	3,90
Kedung Pengawas	117,60	649,74	5,50
Kedungjaya	39,60	218,79	6,50
Buni Bakti	85,60	556,90	6,50
Muara Bakti	37,20	127,60	3,40
Total Kec. Babelan	305	1.687	37,55
Rata-rata Kec.Babelan	43,57	241	5,36

Sumber: BP3K Kecamatan Babelan.

Desa Kedungjaya merupakan salah satu desa di Kecamatan Babelan yang melakukan usahatani padi. Produktivitas padi di Desa Kedungjaya termasuk di atas rata-rata dari produktivitas padi di Kecamatan Babelan, yaitu sebesar 6,5 Ton/Ha (Tabel 2). Petani di Desa Kedungjaya terbagi menjadi beberapa anggota kelompok tani dengan mayoritas komoditas yang dibudidayakan yaitu padi. Kelompok Tani di Desa Kedungjaya memegang peranan penting dalam pengembangan agribisnis padi. Keberadaan Kelompok Tani di Desa Kedungjaya diharapkan dapat membantu para petani padi yang tergabung dalam anggota kelompok tani untuk mendapatkan akses informasi mengenai usahatannya.

Berdasarkan survei pendahuluan, sebagian besar petani di Desa Kedungjaya tergabung dalam kelompok tani. Kelompok tani di Desa Kedungjaya merupakan kelompok tani dengan jumlah terbanyak. Namun, dalam melakukan usahatannya, produktivitas yang dihasilkan oleh kelompok tani di Desa Kedungjaya belum maksimal. Selain itu, sebagian besar petani hanya berkonsentrasi pada usahatannya sendiri tanpa mengetahui perannya dalam kelompok tani. Hal tersebut disinyalir sebagai salah satu penyebab belum maksimalnya produktivitas padi yang dihasilkan petani.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis peran kelompok tani terhadap peningkatan produktivitas padi di Desa Kedungjaya Kecamatan

Babelan Kabupaten Bekasi. 2) menganalisis tingkat produktivitas padi di Desa Kedungjaya Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. 3) menganalisis hubungan antara peran kelompok tani dengan peningkatan produktivitas padi di Desa Kedungjaya Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.

Metode

Penelitian dilakukan dengan melakukan studi kasus dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner di Desa Kedung Jaya yang terletak di Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada Bulan Desember 2021. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa berdasarkan BP3K Kecamatan Babelan (2019), Desa Kedung Jaya memiliki produktivitas padi di atas rata-rata produktivitas di Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, yaitu sebesar 6,5 ton per hektar. Selain itu, kelompok tani di Desa Kedungjaya merupakan kelompok tani dengan jumlah terbanyak dan masih aktif hingga saat ini.

Obyek penelitian ini adalah anggota Kelompok Tani di Desa Kedungjaya. Periode waktu yang dalam penelitian ini adalah selama satu kali musim tanam. Pengambilan sampel dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu 46 petani dari 231 petani yang aktif dalam berbagai kegiatan kelompok taninya dan sebagai penyewa pada lahan usahatannya. Hal ini sesuai dengan Arikunto (2002), untuk responden kurang dari 100 maka sampel diambil semuanya, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10 - 15% atau 20 - 35% atau lebih.

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari wawancara langsung atau survei dengan anggota kelompok tani menggunakan kuesioner berupa beberapa daftar pertanyaan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literatur-literatur terkait seperti buku, jurnal, skripsi, Badan Pusat Statistik (BPS), dan instansi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Data yang dikumpulkan di analisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji Validitas dan Reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sedangkan Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya.

Untuk mengetahui peran kelompok tani dalam peningkatan produktivitas padi, menggunakan analisis deskriptif, yakni menjelaskan dan menggambarkan bagaimana peran kelompok tani dengan metode skala likert. Menurut Djaali (2008), skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.

Pengukuran dilakukan dengan memberikan skor berdasarkan indikator-indikator seperti kegiatan belajar, wahana kerjasama dan unit produksi. Setiap pertanyaan diberikan skor 1 sampai 5 (skor 1 = sangat tidak setuju, skor 2 = tidak setuju, skor 3 = netral, skor 4 = setuju dan skor 5 = sangat setuju) berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden (Silalahi, 2009).

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat produktivitas padi menggunakan analisis deskriptif, yaitu menjelaskan dan menggambarkan keadaan yang terjadi di daerah penelitian meliputi pengambilan data primer dan sekunder yaitu data luas lahan, tonase, penerimaan, biaya produksi dan produktivitas padi.

Untuk mengetahui nilai hubungan antara peran kelompok tani dengan produktivitas padi menggunakan analisis statistik non parametrik yaitu Uji *Chi-Square* dengan hipotesis yang digunakan yaitu:

H_a = Terdapat hubungan yang signifikan antara peran kelompok tani dengan produktivitas padi di Desa Kedungjaya Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.

H_0 = Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peran kelompok tani dengan produktivitas padi di Desa Kedungjaya Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.

Nilai *Chi-Square* hitung yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan nilai tabel *Chi-Square*, dengan probabilitas 95% (0,05). Adapun kriteria perbandingan selanjutnya, yaitu:

Ha ditolak dan H_0 diterima jika nilai *Chi-Square* hitung < *Chi-Square* tabel.

Ha diterima dan H_0 ditolak jika nilai *Chi-Square* hitung > *Chi-Square* tabel.

Hasil

Peran kelompok tani di Desa Kedungjaya

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/Permentan/SM.050/12/2016 tentang pembinaan kelembagaan petani, dalam upaya peningkatan kemampuan kelompok tani dalam melaksanakan perannya sebagai berikut: a). Kelas Belajar, kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dalam berusahatani; b). Wahana Kerjasama, kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain; c). Unit Produksi, sebagai unit produksi, kelompok tani diarahkan untuk memiliki kemampuan mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi yang menguntungkan. Hasil perhitungan dilakukan terhadap 46 responden melalui penyebaran kuesioner.

Selanjutnya, mengenai skala kategori peran kelompok tani untuk variabel kelas kerja sama, wahana belajar, dan unit produksi diperoleh nilai rata-rata sebesar 60. Adapun distribusi responden menurut peran kelompok tani sebagai berikut (Tabel 3).

Distribusi responden menurut peran kelompok tani yang disajikan dalam Tabel 3, menunjukkan kategori sedang dengan jumlah responden sebanyak 13 orang dan kategori tinggi dengan jumlah responden sebanyak 33 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran kelompok tani di Desa Kedungjaya termasuk kedalam kategori tinggi dengan jumlah anggota kelompok tani sebanyak 33 responden dari jumlah sampel yang diteliti.

Tingkat produktivitas padi di Desa Kedungjaya

Tingkat produktivitas usahatani adalah sebagai tingkat kemampuan atau potensi lahan dalam usahatani untuk menghasilkan produksi per hektarnya dalam satu musim tanam dengan penggunaan input tertentu. Dalam penelitian ini rata-rata produktivitas padi secara keseluruhan yaitu 8,2 Ton/Ha. Tingkat produktivitas secara umum dibagi menjadi dua kategori yaitu, kategori sedang apabila produktivitasnya $< 8,2$ dan kategori tinggi apabila produktivitasnya $\geq 8,2$. Distribusi menurut produktivitas padi responden di Desa Kedungjaya dapat dilihat pada Tabel 4.

Distribusi hasil tingkat produktivitas usahatani yang disajikan pada Tabel 4, dapat dilihat bahwa mayoritas produktivitas anggota kelompok tani di Desa Kedungjaya termasuk kedalam kategori sedang dengan jumlah interval $< 8,2$ Ton/Ha dengan jumlah anggota kelompok tani sebanyak 22 orang. Sedangkan kategori tinggi yaitu dengan interval $\geq 8,2$ dengan jumlah anggota kelompok tani sebanyak 24 orang. Secara umum hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat hasil produktivitas usahatani padi di Desa Kedungjaya termasuk kedalam kategori tinggi dengan interval produktivitas sebesar $\geq 8,2$ Ton/Ha dengan jumlah anggota kelompok tani sebanyak 24 orang dari seluruh jumlah sampel yang sudah ditetapkan.

Tabel 3. Distribusi responden menurut peran kelompok tani.

Kategori	Interval (Skor)	Jumlah (Orang)
Sedang	< 60	13
Tinggi	≥ 60	33
Total		46

Tabel 4. Distribusi responden menurut peran kelompok tani.

Kategori	Interval (Ton/Ha)	Jumlah (Orang)
Sedang	$< 8,2$	22
Tinggi	$\geq 8,2$	24
Jumlah		46

Hubungan peran kelompok tani dalam peningkatan produktivitas padi

Hasil analisis *Chi-Square* (X^2) menunjukkan hubungan antara peran kelompok tani dengan peningkatan produktivitas padi diperoleh X^2 hitung sebesar 8,674 dan nilai X^2 tabel sebesar 3,841 pada taraf signifikansi 0,05 dan DF sama dengan 1 pada tabel 2 x 2. Lebih lanjut, hasil analisis *Chi-Square* pada tabel 2 x 2 menunjukkan 0 sel dengan nilai ekspektasi kurang dari 5, artinya tidak ada nilai ekspektasi lebih kecil dari 5. Kemudian nilai minimum ekspektasinya sebesar 9,09 artinya tidak ada nilai ekspektasi yang lebih kecil dari 5, maka syarat uji *Chi-square* terpenuhi. Nilai X^2 hitung lebih besar dari nilai X^2 tabel, maka H_0 ditolak. Sesuai dengan ketentuan *Chi-Square* apabila nilai X^2 hitung lebih besar dari nilai X^2 tabel maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara peran kelompok tani dalam peningkatan produktivitas padi di Desa Kedungjaya Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi di Desa Kedungjaya termasuk kedalam kategori tinggi karena mayoritas anggota kelompok tani berperan aktif dalam kegiatan tersebut. Semangat anggota dalam kelompok tani cenderung stabil karena setiap kelompok tani mengadakan pertemuan ada 90% anggota kelompok tani yang hadir dan sisanya tidak bisa mengikuti kegiatan tersebut karena ada aktivitas lain. Selain itu, hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa pada variabel peran kelompok tani sebagai kelas belajar mayoritas anggota kelompok tani di Desa Kedungjaya menyatakan bahwa kegiatan pelaksanaan dan pertemuan yang dilakukan kelompok tani berjalan secara rutin selama 3 bulan sekali, pada kegiatan ini kelompok tani melakukan kegiatan didampingi oleh penyuluh dan proses pembelajaran dan pertemuan yang dilakukan sudah kondusif dan tertib. Selanjutnya pada variabel wahana kerjasama, menunjukkan bahwa kelompok tani selalu melaksanakan kegiatan kerjasama dengan pihak lain seperti pihak penyedia sarana produksi, pada kegiatan ini kelompok tani dan anggota selalu membuat daftar rencana kegiatan yang akan dilakukan dan menetapkan jadwal untuk melakukan kegiatan kerjasama dengan pihak penyedia sarana produksi dan kelompok tani juga menjalin kerjasama yang baik dengan pihak penyedia sarana produksi seperti lembaga pemasaran, kios-kios dan juga masyarakat sekitar untuk menciptakan lingkungan yang saling menguntungkan. Pada variabel peran kelompok tani sebagai unit produksi menunjukkan bahwa pengambilan keputusan yang dilakukan kelompok tani dalam pengembangan produksi sudah tepat karena sebelum melakukan pengambilan keputusan, anggota kelompok tani membuat perencanaan

mengenai hal pengembangan produksi dan menganalisis prediksi untuk masa depan, kemudian kelompok tani mengambil keputusan dari beberapa alternatif rencana yang ada.

Hal ini selaras dengan hasil penelitian Souhaly, dkk. (2022), Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (62%) anggota kelompok tani menilai bahwa peranan kelompok tani sebagai wahana belajar dan berorganisasi tergolong baik. Artinya sebagai wadah belajar dan berorganisasi, kelompok tani menjadi wadah bagi petani dalam mendapatkan pengetahuan berupa informasi yang berkaitan dengan budidaya padi sawah yang baik serta menerapkan ilmu-ilmu berusaha tani padi. Selanjutnya pada variabel wahana kerjasama, hasil penelitian menunjukkan sebagian besar anggota kelompok tani menyatakan peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama tergolong baik yang ditunjukkan dari besarnya persentase jumlah responden (57,1%) yang memilih kategori baik. Bentuk kerjasama yang dirasakan anggota kelompok tani yaitu pada saat musim tanam sampai musim panen antar anggota kelompok tani saling membantu. Pada variabel peran kelompok tani sebagai unit produksi, menunjukkan sebagian besar anggota kelompok tani menyatakan peran kelompok tani sebagai unit produksi usaha tani tergolong baik. Ini ditunjukkan dari besarnya persentase responden (54,8%) yang menilai hal tersebut. Kelompok tani telah melakukan penyusunan rencana usaha tani seperti penggunaan benih yang akan ditanam, penentuan waktu tanam, pola tanam yang digunakan, serta kegiatan-kegiatan lainnya yang berkaitan dengan budidaya tanaman padi pada setiap awal musim tanam. Tingkat produktivitas padi di Desa Kedungjaya termasuk dalam kategori tinggi, dikarenakan antusiasme anggota kelompok tani terhadap kelompok tani cukup tinggi, beberapa anggota kelompok tani masih merasa bahwa dengan adanya kelompok tani mereka dapat menambah wawasan serta informasi dalam bidang usahatani padi. Kelompok tani rutin mengadakan pertemuan untuk diskusi bagi anggota kelompok, mendatangkan penyuluh untuk kegiatan pelatihan dan membantu anggota kelompok tani dalam menyediakan akses pasar dan memasarkan hasil panen mereka. Selanjutnya, beberapa kelompok tani juga menyediakan alat dan sarana produksi pertanian seperti *hand traktor*.

Sesuai dengan Mantali, dkk. (2021), dalam meningkatkan produktivitas usahatani diperlukan adanya pembentukan kelompok tani. Hal tersebut dikarenakan petani akan jadi lebih maju dengan saling bertukar pikiran, pengalaman, pengetahuan, serta keahlian dalam inovasi.

Uji Chi-Square digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel kategori (Adinurani, 2022). Adinurani (2022) menyatakan bahwa apabila pada tabel kontingensi 2 x 2 maka rumus yang digunakan adalah *Continuty Correction*,

dengan syarat tidak boleh ada 1 sel saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* ("Fh") kurang dari 5.

Berdasarkan Tabel *Uji Chi-Square*, terdapat hubungan yang signifikan antara peran kelompok tani dengan produktivitas padi di Desa Kedungjaya Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Hal ini terjadi karena anggota kelompok tani di Desa Kedungjaya cukup berperan aktif dengan kegiatan kelompok dan sejalan dengan kondisi di lapangan dan juga pendapat dari beberapa anggota kelompok tani yang sudah peneliti wawancarai. Menurut anggota kelompok tani dengan adanya kelompok tani dapat menambah wawasan dan informasi baru yang mereka dapatkan setelah adanya kelompok tani, misalnya anggota kelompok tani menjadi lebih paham dengan kegiatan penanaman sampai pemanenan padi karena kelompok tani cukup rutin dalam melaksanakan kegiatan tersebut didampingi dengan penyuluh.

Selanjutnya, anggota kelompok tani juga merasa bahwa dengan adanya kelompok tani mereka bisa menambah relasi karena kelompok tani selalu melakukan kegiatan pertemuan secara berkala untuk membahas usahatani padi dengan anggotanya sekaligus sebagai ajang silaturahmi. Anggota kelompok tani juga merasa terbantu dengan adanya kelompok tani karena kelompok tani membantu anggotanya dalam menyediakan akses pasar untuk memasarkan hasil panennya. Selain itu dengan adanya kelompok tani, sekarang anggota kelompok tani dapat memangkas anggaran biaya untuk sekali masa tanam karena adanya sarana yang disediakan kelompok tani yaitu alat-alat produksi pertanian seperti traktor, petani tidak perlu lagi menggunakan cangkul karena akan memakan waktu yang cukup lama dan upah tenaga kerja yang cukup banyak. Selain memangkas ongkos produksi juga memangkas waktu pengerjaan, sehingga lebih hemat secara ekonomi dan efisien secara waktu.

Sesuai dengan Souhaly, dkk. (2022), adanya hubungan antara peran kelompok tani sebagai wadah belajar dan berorganisasi, wahana kerja sama, dan sebagai unit produksi dengan produktivitas usahatani merupakan bukti pentingnya kelompok tani bagi petani, meskipun belum semua kebutuhan petani dapat terpenuhi melalui kelompok tani. Oleh karena itu, kelompok tani perlu dikembangkan agar dapat memenuhi harapan anggota kelompok.

Simpulan

Peran kelompok tani di Desa Kedungjaya Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi termasuk kedalam kategori tinggi dengan jumlah anggota kelompok tani sebanyak 33 orang. Produktivitas padi di Desa Kedungjaya termasuk kedalam kategori tinggi dengan interval produktivitas sebesar $\geq 8,2$ Ton/Ha. Terdapat hubungan yang signifikan antara peran kelompok tani dalam

peningkatan produktivitas padi di Desa Kedungjaya Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi dengan Uji *Chi-Square*.

Daftar Pustaka

- Abbas. (2009). *Pengaruh dinamika kelompok tani terhadap kecepatan adopsi teknologi*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Adinurani, P. G. (2022). *Statistika non parametrik (aplikasi bidang pertanian, manual, dan SPSS)*. Penerbit Deepublish, Sleman.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi penelitian suatu pendekatan proposal*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bekasi. (2020). (Online). Luas panen, produktivitas dan produksi padi menurut kabupaten/kota (ha), 2018-2019. <https://bekasikab.bps.go.id/>. Diakses 19 Agustus 2021.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bekasi. (2020). (Online). Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2015-2017. <https://bekasikab.bps.go.id/>. Diakses 20 Oktober 2021.
- Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K) Kecamatan Babelan, (2020). *Luas panen, produksi dan produktivitas padi di Kecamatan Babelan Tahun 2019*. BP3K Babelan-Bekasi.
- Departemen Pertanian (Deptan). 2016. Peraturan Menteri Pertanian. No.67/Permentan/SM.050/12/2016 *tentang pembinaan kelembagaan petani*. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Djaali, (2008). *Skala likert*. Pustaka Utama, Jakarta.
- Herjanto, E. (2007). *Manajemen operasi*, Grasindo, Jakarta.
- Mantali, M. A., Asda, R., & Yanti, S. (2021). Peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah (studi kasus kelompok tani di Desa Bongopini Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango). *Jurnal Agronesia*, 5(2): 81-90.
- Soekanto, S. (2002). *Sosiologi suatu pengantar*. Raja Grafindo, Jakarta.
- Souhaly, N., Tahitu, M. E., & Damanik, I. P. N. (2022). Peranan kelompok tani dalam peningkatan produktivitas padi sawah di Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat. *Agrilan*, 10(2): 113-125. <http://dx.doi.org/10.30598/agrilan.v10i2.1239>